

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* pada Ny.D yang dimulai dari masa kehamilan, bersalin, masa nifas, dan bayi baru lahir. Hal ini sangat penting untuk mendeteksi dini dan mengurangi faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan dan keamanan ibu dan bayi.

1. Asuhan Kehamilan

Asuhan kehamilan pada Ny. D dimulai dari usia kehamilan 34 minggu sampai dengan 39 minggu 1 hari. Selama dilakukan asuhan pada Ny. D tidak ditemukan adanya masalah namun hanya Ny.D mengalami ketidaknyaman pada trimester III, yang secara alamiah adalah perubahan fisiologi sehingga asuhan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

2. Asuhan Persalinan

Ibu berada di PKM pada tanggal 18 November 2024 jam 07.00 namun ibu sudah merasakan mules di rumah sejak pukul 02.30 WIB tanggal 18 November 2024, keluar lendir dan darah. Hasil pemeriksaan pembukaan 7cm, ketuban utuh, H II+ belakang kepala. Jam 09.00 ketuban pecah spontan, pembukaan 9cm H III-IV belakang kepala.

Pukul 09.30 ibu merasa mules semakin kuat dan sering, ibu juga ingin meneran seperti ingin BAB, hasil pemeriksaan pembukaan 10 H III belakang kepala kontraksi 5x/10menit durasi 40detik dan Ny. D

mengedan ketika kontraksi sesuai anjuran bidan dan bayi lahir tanggal 18 November 2024 pukul 10.00 WIB Bayi lahir spontan bugar, jenis kelamin laki-laki, dilakukan IMD. Kemudian dilakukan manajemen aktif kala III dan evaluasi Kala IV selama 2 jam pertama terdapat masalah yaitu robekan perineum grade I dan dilakukan hecting perineum. Persalinan pada Ny.D berlangsung normal ditolong oleh bidan tanpa ada penyulit.

3. Asuhan Masa Nifas

Pada asuhan masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak kali. Hasil pemeriksaan masa nifas Ny.D pada kunjungan ke 1- didapat masalah yaitu ibu mengeluh sakit luka jahitan perineum dan ASI keluar sedikit. Asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitoksin untuk memperlancar ASI serta perawatan luka perineum, personal hygiene, nutrisi dan vitamin A. Pada kunjungan ke-2 dan kunjungan ke-3 tidak ditemukan adanya masalah dan komplikasi. Kunjungan berjalan dengan baik dan ibu sangat kooperatif. Asuhan yang diberikan mengingatkan ibu tentang tanda bahaya masa nifas dan meningkatkan aktifitas fisik namun tetap memperhatikan pola istirahat. Kunjungan ke 4 ibu datang ingin menjadi akseptor jangka panjang dan tidak mengganggu selama ASI, ibu dan suaminya sudah sepakat ingin menjadi akseptor AKDR.

4. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi Ny.D dilakukan secara komprehensif. Bayi lahir tanggal 18 November 2024 pukul 10.00 WIB Bayi lahir spontan bugar, jenis kelamin laki-laki dengan nilai Apgar score 8/9, kemudian dilakukan

IMD, BB: 3100 gram, PB: 48 cm, Lingkar lengan 10 cm, Lingkar Kepala 33 cm. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi tidak didapatkan adanya kelainan. Setelah itu dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali KN1 pada 6 jam pertama, KN 2 hari ke 3, KN 3 hari ke 14. Selama dilakukan asuhan pada bayi Ny.D dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan adanya masalah, penyulit dan komplikasi pada neonatus. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi institusi

Dapat menambah referensi, mempertahankan dalam melaksanakan pembelajaran asuhan komplementer dan herbal medik untuk memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

2. Bagi Fasilitas Kesehatan

Diharapkan dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Dan tetap mempertahankan pelayanan asuhan komplementer.

3. Bagi Klien dan Keluarga

Menambah wawasan dan pengetahuan pada ibu dan keluarga tentang proses kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir. Serta dapat menerapkan asuhan komplementer yang telah diberikan.

4. Bagi Penulis

Diharapkan untuk penulis dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan secara komprehensif kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat lebih terampil dan tepat dalam menyelesaikan kasus secara komprehensif. Serta mempertahankan asuhan komplementer pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir.

